

ANALISIS STRUKTUR CERPEN “KAWIN” KARYA A.A. NAVIS

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu Kependidikan
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni



Oleh:

MOHAMAD SOBIRIN

NIM 1011109061

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN

2015

PERSETUJUAN

SKRIPSI : ANALISIS STRUKTUR CERPEN “KAWIN” KARYA A.A. NAVIS

Oleh :

Nama : MOHAMAD SOBIRIN

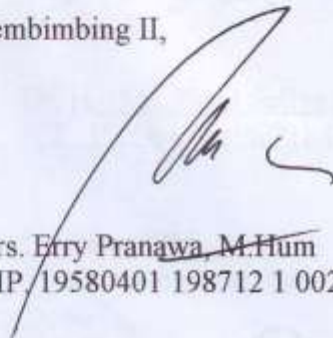
NIM : 1111109061

Pembimbing I,



**Dr. H. DB. Putut Setiyadi, M.Hum.
NIP. 19600412 198901 1 001**

Pembimbing II,



**Drs. Erry Pranawa, M.Hum
NIP. 19580401 198712 1 002**

PENGESAHAN

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan; Universitas Widya Dharma Klaten.

Hari : Rabu

Tanggal : 24 Februari 2016

Tempat : Universitas Widya Dharma Klaten

Dewan Penguji,
Ketua



Drs. H. Udiyono, M.Pd
NIP. 19541124 198212 1 001

Pembimbing I



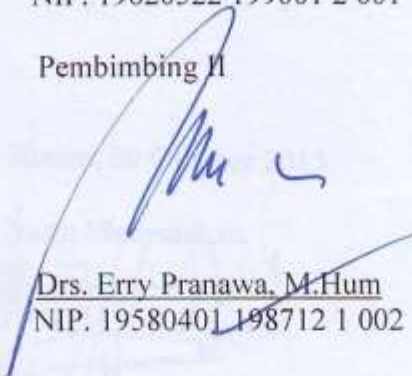
Dr. H. D.B. Putut Setiyadi, M.Hum
NIP. 19600412 198901 1 001

Sekretaris



Dra. Hj. Indiyah Prana A, M.Hum
NIP. 19620522 199001 2 001

Pembimbing II



Drs. Erry Pranawa, M.Hum
NIP. 19580401 198712 1 002

Disahkan Oleh
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Dekan

Drs. H. Udiyono, M.Pd
NIP. 19541124 198212 1 001

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : MOHAMAD SOBIRIN
NIM : 1011109061
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas : Widya Dharma Klaten

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat adalah benar-benar berdasarkan hasil penelitian yang telah saya lakukan. Pendapat orang lain yang terdapat dalam laporan hasil penelitian ini saya kutip sesuai dengan kode etik ilmiah.

Klaten, 20 Oktober 2015

Yang Menyatakan,



Mohamad Sobirin

MOTTO

Sesungguhnya, Aku mengingatkan kepadamu supaya kamu tidak termasuk orang-orang yang tidak berpengetahuan (QS. Hud: 46).

PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan kepada:

1. Kedua orang tuaku yang selalu kuhormati.
2. Istri dan anakku.
3. Saudara-saudaraku.
4. Rekan-rekan seperjuangan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik dan lancar.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam rangka mencapai derajat Sarjana Strata Satu Kependidikan, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia; Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni; Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan; Universitas Widya Dharma Klaten.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak dapat berhasil dengan baik tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. Triyono, M.Pd. selaku Rektor Universitas Widya Dharma Klaten.
2. Drs. H. Udiyono, M.Pd.. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten serta selaku Ketua Dewan Penguji Skripsi.
3. Drs. Ery Pranawa, M.Hum. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia serta selaku Dosen Pembimbing Utama dalam penyusunan skripsi.
4. Dr. H. D.B. Putut Setiyadi, M.Hum. selaku Dosen Pembimbing Pendamping dalam penyusunan skripsi.
5. Semua pihak yang telah berkenan memberikan bantuan dan sumbangan pemikiran kepada penulis hingga terwujudnya skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi perkembangan dunia ilmu pengetahuan.

Klaten, November 2015

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
ABSTRAK	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Alasan Pemilihan Judul	3
C. Pembatasan Masalah	3
D. Perumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian	4
F. Manfaat Penelitian	4
G. Penegasan Judul	5
H. Sistematika Penulisan	6
BAB II LANDASAN TEORI	7
A. Pengertian Cerpen	7
B. Teori Struktural.....	8

	Halaman
C. Struktur Cerpen	9
1. Penokohan	10
2. Alur atau Plot	13
3. Latar	14
4. Gaya Bahasa	16
5. Pusat Pengisahan	19
6. Tema	21
7. Amanat	21
BAB III METODOLIGI PENELITIAN	19
A. Pengertian Metodologi	23
B. Metode Penelitian	24
C. Objek Penelitian	25
D. Sumber Data	25
E. Teknik Pengumpulan Data	25
F. Teknik Analisis Data	25
BAB IV PEMBAHASAN MASALAH	28
A. Ringkasan Cerita.....	28
B. Analisis Data	29
1. Tokoh dan Penokohan	29
2. Alur atau Plot	43
3. Latar	48
4. Gaya Bahasa	51

	Halaman
5. Pusat Pengisahan	53
6. Tema	55
7. Amanat	56
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	60
A. Kesimpulan	60
B. Saran-saran	62
DAFTAR PUSTAKA	64
LAMPIRAN-LAMPIRAN	66

ABSTRAK

MOHAMAD SOBIRIN, NIM 1011109061. *Analisis Struktur Cerpen “Kawin” Karya A.A. Navis*. Skripsi Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia; Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni; Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan; Universitas Widya Dharma Klaten.

Cerpen adalah karya sastra yang berkembang pesat dan disukai oleh berbagai lapisan masyarakat. Masyarakat sadar bahwa membaca cerpen dapat menambah kekayaan batin seseorang. Oleh sebab itu, berbagai upaya dilakukan untuk menggali nilai-nilai karya sastra itu. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan menganalisis struktur yang membangun cerpen itu.

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimanakah struktur yang membangun cerpen “Kawin” karya A.A. Navis?

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui struktur yang membangun cerpen “Kawin” karya A.A. Navis

Metode yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif dengan berdasarkan pada teori struktural. Objek penelitiannya yaitu struktur yang membangun cerpen “Kawin” karya A.A. Navis. Sumber datanya yaitu cerpen “Kawin” karya A.A. Navis yang terdapat dalam buku *Jodoh*. Buku ini diterbitkan oleh Penerbit Grasindo Jakarta pada tahun 1999. Teknik untuk mengumpulkan data yaitu dengan teknik simak catat. Teknik untuk menganalisis data adalah dengan metode deskriptif analitis.

Berdasarkan pembahasan masalah diperoleh hasil penelitian berupa struktur yang membangun cerpen “Kawin” karya A.A. Navis. Tokoh utamanya adalah Ismet, yaitu seorang aktivis kampus yang bersifat pemberani, idealis, dan emosional. Tokoh bawahannya yaitu Mak Adang atau Datuk Barena, Hasni, Lely, dan Ibu Ismet. Penokohan dilukiskan secara analitik dan dramatik. Peristiwa-persitiwa dalam cerita disusun dalam alur sorot balik atau *flashback*. Latar tempat yaitu di tepi Danau Maninjau, di rumah Ismet, dan di rumah Datuk Barena. Latar waktu yaitu sore hari. Suasana cerita yaitu tegang, gelisah, dan sedih. Gaya bahasa dalam cerita yaitu sinekdoke, pertanyaan retoris, simile, dan repetisi. Pusat pengisahannya yaitu pengarang serba hadir. Tema cerita yaitu tentang kawin paksa yang terjadi di daerah adat Minangkabau. Amanat pengarang yaitu jika merantau harus tetap ingat dan kembali halaman, seorang pemimpin harus bijaksana, dan harus berhati-hati dalam mengambil keputusan.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Karya sastra merupakan sebuah karangan hasil imajinasi pengarang. Kehidupan dalam karya sastra merupakan suatu kehidupan yang telah direkayasa oleh pengarang. Meskipun di dalam karya sastra terdapat peristiwa atau tokoh yang sama dengan kehidupan nyata, tetapi kehidupan dalam karya sastra tidak dapat disamakan dengan kehidupan nyata.

Sastra adalah ungkapan pribadi manusia yang berupa pengalaman, pikiran, perasaan, ide, semangat, keyakinan dalam suatu bentuk kongkrit yang membangkitkan pesona dengan alat bahasa (Sumardjo, 1991: 3).

Sastra merupakan suatu perbuatan kreatif, sebuah karya seni (Wellek, 1995: 3). Sastra merupakan hasil kreativitas seorang pengarang atas ide-idenya. Melalui karya sastra pengarang bermaksud menyampaikan informasi, gambaran, atau amanat yang berupa pandangan hidup atau ide yang berhubungan dengan kehidupan di sekitarnya. Oleh sebab itu, dengan membaca karya sastra, pembaca diharapkan dapat memperoleh informasi yang dapat digunakan sebagai bahan pembandingan atau bahan pertimbangan dalam hidupnya.

Hasil karya sastra dibedakan menjadi tiga bentuk yaitu puisi, prosa, dan drama. Cerpen merupakan salah satu jenis karangan yang dapat dikategorikan sebagai karangan prosa baru. Cerpen adalah kisah yang memberi kesan tunggal yang dominan tentang satu tokoh dalam satu latar dan satu situasi

dramatik. Cerpen harus memperlihatkan kepaduan sebagai patokan dasarnya (Zaidan, 1996: 50).

Permasalahan yang diungkapkan dalam cerpen adalah permasalahan yang paling menonjol dan menarik perhatian pengarang. Permasalahan dalam cerpen adalah tunggal. Oleh sebab itu, sebuah cerita yang pendek belum tentu dapat dikatakan sebagai cerpen, jika ruang lingkup permasalahannya tidak memenuhi persyaratan yang dituntut oleh cerpen. Jadi, cerpen hanya memusatkan perhatiannya pada permasalahan tunggal yang paling menonjol saja.

Karya sastra umumnya terdiri atas berbagai unsur. Unsur-unsur itu secara garis besar dikelompokkan menjadi yaitu unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik. Unsur-unsur tersebut secara bersama-sama membangun cerita secara utuh. Unsur intrinsik atau struktur adalah susunan yang memperlihatkan tata hubungan antara unsur pembentuk karya sastra, rangkaian unsur yang tersusun secara terpadu (Zaidan, 1996: 194).

Orang membaca karya sastra dengan berbagai macam motivasi, misalnya sebagai pengisi waktu luang, sekedar ingin memperoleh kesenangan, atau ingin mendapatkan pengalaman baru. Pengalaman ini dapat diperoleh dengan baik jika diperhatikan dengan seksama siapa tokohnya, peristiwa-peristiwa yang dialami oleh tokohnya, di mana dan bagaimana peristiwa terjadi, gaya bahasanya dan sebagainya. Jika mereka telah berbuat demikian maka sebenarnya mereka telah membaca cerita sambil menganalisisnya.

Karya sastra merupakan pengungkapan batin dari seorang pengarang. Dalam mengkaji sebuah karya sastra banyak cara yang dapat dilakukan oleh

penikmat sastra. Cara mengkaji karya sastra antara lain melalui resensi, esai, kritik dan penelitian sastra. Keempat istilah tersebut mengacu pada kegiatan mengapresiasi, menghayati dan menilai sebuah karya sastra yang dapat digunakan untuk memberi komentar atau reaksi mental terhadap sebuah karya sastra yang dicoba, aktas penyusunnya, strukturnya, serta aspek kepengarangannya (Semi, 1993: 14).

Pengkajian terhadap struktur karya sastra dapat membantu penikmat sastra memahami cara pengarang mengungkapkan suasana batinnya secara kreatif. Sehubungan dengan hal itu, maka dalam penelitian ini dianalisis struktur yang membangun cerpen “Kawin” karya A.A. Navis.

B. Alasan Pemilihan Judul

Judul penelitian ini yaitu *Analisis Struktur Cerpen “Kawin” Karya A.A. Navis*. Diangkatnya judul tersebut dengan alasan-alasan sebagai berikut.

1. Memahami struktur cerpen merupakan suatu kegiatan yang sangat penting agar dapat memahami isi karya sastra yang telah diungkapkan pengarang.
2. Popularitas pengarang sebagai sastrawan Indoensia yang cukup produktif.
3. Di dalam cerpen “Kawin” karya A.A. Navis terdapat ajaran moral untuk kehidupan bermasyarakat

C. Pembatasan Masalah

Kehidupan dalam sastra merupakan kehidupan yang sangat kompleks. Oleh karena penelitian terhadap karya sastra harus jelas permasalahannya, maka perlu diadakan pembatasan masalah. Adapun masalah yang akan dibahas dalam

di penelitian ini yaitu struktur yang membangun cerpen “Kawin” karya A.A. Navis.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah, maka dapat ditetapkan rumusan masalah dalam penelitian. Adapun rumusan masalahnya yaitu bagaimanakah struktur yang membangun cerpen “Kawin” karya A.A. Navis?

E. Tujuan Penelitian

Semua penelitian ilmiah dilakukan oleh seseorang dengan tujuan tertentu. Rumusan tujuan yang jelas dapat dipakai sebagai pedoman dalam melaksanakan penelitian. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan struktur yang membangun cerpen “Kawin” karya A.A. Navis.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat atau kegunaan yang dapat dipetik dari penelitian ini secara garis besar ada dua, yaitu manfaat secara teoritis dan manfaat secara praktis. Adapun manfaat tersebut adalah sebagai berikut.

1. Secara teoritis, hasil penelitian merupakan sumbangan pemikiran bagi perkembangan dunia ilmu pengetahuan. Secara khusus, hasil penelitian ini merupakan sumbangan pemikiran bagi perkembangan dunia sastra.
2. Secara praktis, hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan penikmat sastra mengenai struktur yang membangun cerpen “Kawin” karya A.A. Navis.

G. Penegasan Judul

Untuk menghindari salah tafsir dalam memahami judul skripsi ini maka diberikan penegasan istilah-istilah yaitu sebagai berikut.

1. Analisis

Analisis yaitu penguraian (karya sastra) atas unsur-unsurnya dengan tujuan dengan tujuan memahami pertalian antara unsur-unsur tersebut di dalam mendukung makna karya sastra tersebut (Sudjiman, 1994: 6).

2. Struktur

Struktur fiksi disebut juga segi intrinsik, yakni unsur-unsur yang membangun fiksi dari dalam. Artinya, yang benar-benar ada dalam karya tersebut. Unsur-unsur pembangun fiksi itu terdiri dari perwatakan, tema, amanat, alur, latar, gaya bahasa, dan pusat pengisahan (Baribin, 1995: 52).

Struktur yaitu kaitan tetap antara beberapa komponen. Sebuah karya sastra merupakan kesatuan yang bulat dan mempunyai koherensi intrinsik dari bagian-bagiannya. Bagian tersebut mendapat makna keseluruhan karya itu, sebaliknya makna keseluruhan karya sastra dibina tiap bagian (Teeuw, 1988: 123).

3. Cerpen “Kawin”

Cerpen atau cerita pendek yaitu kisah yang memberi kesan tunggal yang dominan tentang satu tokoh dalam satu latar dan satu situasi dramatik (Zaidan, 1996: 50). “Kawin” merupakan satu judul cerpen hasil karya A.A. Navis.

Berdasarkan pendapat-pendapat tersebut, disimpulkan makna judul penelitian ini yaitu penguraian karya sastra atas unsur-unsurnya untuk memahami struktur yang membangun cerpen “Kawin” karya A.A. Navis.

H. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut. Bab I Pendahuluan terdiri atas latar belakang masalah, alasan pemilihan judul, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penegasan judul, dan sistematika penulisan. Bab II Landasan Teori. Bab ini terdiri atas pengertian cerpen, teori struktural, dan struktur cerpen. Bab III Metodologi Penelitian terdiri atas pengertian metodologi, metode penelitian, objek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data. Bab IV Pembahasan Masalah. terdiri atas deskripsi data dan analisis data. Bab V Kesimpulan dan Saran terdiri atas kesimpulan dan saran-saran.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan masalah, maka dapat disimpulkan struktur atau unsur-unsur intrinsik yang membangun cerpen “Kawin” karya A.A. Navis yang Adapun struktur yang membangun cerpen seperti yang telah dianalisis di muka dapat disimpulkan sebagai berikut.

Tokoh utamanya adalah Ismet, seorang pemuda aktivis kampus yang memiliki watak pemberani, idealis, dan emosional. Tokoh bawahannya yaitu Mak Adang/Datuk Bareno, Hasni, Lely, dan Ibu Ismet. Mak Adang adalah orang kaya yang memiliki wawasan luas, berwatak keras, tetapi bijaksana, bertanggung jawab, dermawan, dan sosialis. Hasni adalah seorang gadis yang lugu tapi cantik, bersifat hati-hati, penurut, sopan, dan berbakti pada orang tua. Lely adalah gadis keturunan Cina Manado yang selalu rapi, sederhana, anggun, enerjik, ceria, cerdas, dan tak banyak bicara. Ibu Ismet adalah orang tua yang berwatak sabar, hati-hati, penuh pertimbangan, dan penyayang. Penokohan secara analitik dan secara dramatik, yaitu melalui perilaku tokoh, dialog tokoh, cara berpakaian, serta pandangan tokoh lain dalam cerita.

Peristiwa-peristiwa disampaikan oleh pengarang mulai dari timbulnya konflik permulaan, yakni bagian penggawatan. Konflik pada bagian ini yaitu Ismet sakit hati karena hendak dikawinkan secara paksa sehingga ia marah kepada orang-orang disekitarnya. Ia marah kepada ibunya dan kepada Mak

Adang. Setelah bagian penggawatan, baru pada bagian pemaparan yang menjelaskan awal penyebab adanya konflik. Pada bagian penanjakan, konflik semakin rumit. Ismet dan Mak Adang / Datuk Bareno berdebat. Ismet bersikeras menolak rencana perkawinan itu karena ia memiliki tekad hendak menghilangkan sukuisme, dan rasialisme demi kesatuan bangsa, sedangkan Mak Adang menilai bahwa konsep Ismet itu salah. Klimaks cerita yakni Ismet berbicara dengan Hasni. Ternyata jalan pikirannya bertolak belakang dengan Hasni. Ismet mengatakan kepada Hasni bahwa ia tetap menolak perkawinan itu, sedangkan Hasni tak mampu untuk menolaknya karena ia merasa telah banyak berhutang budi kepada ayahnya. Pada bagian peleraian, kata-kata Hasni selalu berdengung di telinga Ismet yang seolah mengisyaratkan agar Ismet menerima rencana perkawinan itu. Oleh karena peristiwa-peristiwa dalam cerita itu tidak disusun secara urut, maka jenis alurnya yaitu alur sorot balik atau *flashback*.

Latar tempat terjadinya peristiwa dalam cerita antara lain adalah di tepi danau Maninjau, di dalam kamar atau di dalam rumah keluarga Ismet, di halaman rumah dan di serambi atau ruang tamu keluarga Datuk Bareno. Latar waktunya yaitu sore atau senja hari. Suasana yang tergambar pada saat peristiwa dalam cerita terjadi antara lain adalah suasana ketegangan, kegelisahan, dan kesedihan.

Ada beberapa jenis gaya bahasa yang dipergunakan pengarang untuk menciptakan keindahan dan keberhasilan cerita. Jenis-jenis gaya bahasa itu antara lain sinekdoke, pertanyaan retorik, simile, dan repetisi.

Hal yang diceritakan pengarang adalah kisah yang dialami orang lain dengan pelaku antara lain Ismet dan Mak Adang / Datuk Bareno. Pengarang tidak bertindak sebagai pelaku tetapi hanya sebagai narator yang berada di luar cerita. Meskipun kedudukannya di luar cerita, tetapi ia mengetahui apa yang akan dilakukan oleh tokoh atau apa yang ada dalam pikiran tokoh. Pusat pengisahan jenis ini disebut pengarang serba hadir.

Tema yang diungkapkan pengarang dalam cerita ini yaitu maslaah kawin paksa yang terjadi di daerah adat Minangkabau. Kawin paksa ini dialami oleh anak manusia yang memiliki pendidikan tinggi dan hidup di zaman modern.

Ada beberapa amanat yang disampaikan oleh pengarang dalam cerita ini. Pertama, jika kita merantau hendaknya tetap ingat pada kampung halaman. Kedua, seorang pemimpin harus bersikap bijaksana dalam setiap menghadapi atau menyelesaikan persoalan. Ketiga, orang harus selalu bersikap hati-hati sebelum mengambil keputusan dengan memepertimbangkan resiko atau akibat yang akan terjadi.

B. Saran-saran

Cerpen “Kawin” yang terdapat dalam kumpulan cerpen *Jodoh* karya AA.Navis di dalamnya terdapat pengetahuan tentang situasi atau keadaan Daerah Minangkabau. Selain itu dalam cerpen tersebut juga mengandung nilai-nilai pendidikan yang dapat dipergunakan sebagai teladan dalam hidup bermasyarakat. Oleh sebaba itu, cerpen ini dapat dibaca oleh kaum remaja atau para orang tua sebagai penambah wawasan.

Bagi guru kumpulan cerpen *Jodoh* ini dapat digunakan sebagai penunjang materi pelajaran bahasa dan sastra Indonesia di sekolah. Bagi pengelolaan perpustakaan, buku ini dapat dijadikan sebagai salah satu koleksi karya fiksi di perpustakaan. Cerpen-cerpen dalam buku ini dapat dijadikan sebagai penunjang dalam pengajaran sastra Indonesia. Nilai-nilai yang disampaikan dalam cerpen-cerpen tersebut dapat dipergunakan contoh nyata dalam menyampaikan pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminuddin. 2002. Pengantar Apresiasi Karya Sastra. Bandung: Sinar Baru
- Arikunto, Suharsimi. 1998. Prosedur penelitian Sastra Pendekatan Pratek. Jakarta: Rineka Cipta.
- Baribin, Raminah. 1995. *Teori dan Apresiasi Prosa Fiksi*. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Damono, Sapardi Djoko. 1998. *Sosiologi Sastra Sebuah Pengantar Ringkas*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Fuady, Amir. 1995. *Rangkuman Analisis Bacaan Sastra*. Surakarta: UNS Press.
- Keraf, Gorys. 1994. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Nasir, Moh. 1999. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Navis, A.A. 1999. “Kawin” dalam *Jodoh*. Jakarta: Grasindo.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2002. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Poerwadarminta, W.J.S. 1985. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Purwodijoyo, Juwarlan. 2004. *Kesusasteraan I*. Sukoharjo: IKIP Veteran Sukoharjo.
- Rani, Supratman Abdul. 1996. *Ikhtisar Sastra Indonesia*. Bandung: Pustaka Setia.
- Semi, Atar. 1993. *Anatomi Sastra*. Padang: Angkasa raya.
- Sudjana, Nana dan Ibrahim. 1989. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru.
- Sudjiman, Panuti. 1994. *Kamus Istilah Sastra*. Jakarta: PT Gramedia.
- Suharianto, S. 1992. *Dasar-dasar Teori Sastra*. Surakarta: Widya Duta.
- Sukada, Made. 1994. *Pembinaan Kritik Sastra Indonesia*. Bandung: Angkasa.
- Sumardjo, Jakob dan Saini K.M. 1991. *Apresiasi Kesusasteraan*. Jakarta: Dunia Pustaka Jaya.

- Tarigan, Henry Guntur. . 1990. *Pengajaran Gaya Bahasa*. Bandung: Angkasa.
- . . 2004. *Prinsip-prinsip Dasar Sastra*. Bandung: Angkasa.
- . . 2008 *Membaca Sebagai Suatu Ketrampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Teeuw, A. 1984. *Sastra dan Ilmu Sastra*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Waluyo, H.J. 1990. *Penelitian Pendidikan Bahasa dan Sastra*. Surakarta: UNS.
- Wellek, Rene dan Austin Warren. 1995. *Teori Kesusasteraan*. Jakarta: Gramedia.
- Zaidan, Abdul Rozak , Anita K. Rustapa , dan Hani'ah. 1996. *Kamus Istilah Sastra*. Jakarta: Balai Pustaka.